

# ANALISIS PERBANADINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH MERGER ATAU AKUISISI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI

## (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Melakukan Merger atau Akuisisi Tahun 2017-2018)

Sihabudin<sup>1</sup>, Robby Fauji<sup>2</sup>, Elva Natalia Ramadan<sup>3</sup>

<sup>1</sup>[sihabudin@ubpkarawang.ac.id](mailto:sihabudin@ubpkarawang.ac.id), <sup>2</sup>[robby.fauji@ubpkarawang.ac.id](mailto:robby.fauji@ubpkarawang.ac.id),

<sup>3</sup>[mn17.elvaramadan@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:mn17.elvaramadan@mhs.ubpkarawang.ac.id),

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

### ABSTRAK

Perdagangan bebas yang mulai masuk ke Indonesia seperti MEA memaksa para pelaku bisnis bersaing dengan lebih banyak perusahaan baik dari dalam maupun dari luar negeri, untuk mempertahankan eksistensinya salah satu strategi yang dapat dilakukan dengan cara melakukan ekspansi yaitu dengan melakukan merger atau akuisisi. Merger atau akuisisi dilakukan untuk memberikan pengaruh positif terhadap perusahaan salah satunya dalam aspek kinerja keuangan perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan setelah melakukan merger atau akuisisi memberikan dampak positif yang dilihat melalui rasio-rasio keuangan yaitu *net profit margin* (NPM), *current ratio* (CR), *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS), *total asset turnover* (TATO), *debt to asset ratio* (DAR), dan *debt to equity ratio* (DER). Sampel dalam penelitian ini perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018. Kemudian diperoleh 17 perusahaan yang menjadi sampel. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan komparatif yang terdiri dari uji statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji hipotesis yang terdiri dari uji *Paired Sampel T-test* untuk data yang berdistribusi normal dan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk data yang tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan rasio-rasio keuangan antara lain diperoleh hasil *Return On Assets* (ROA) terdapat perbedaan yang signifikan sesudah melakukan merger atau akuisisi, sedangkan untuk *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Earning PerShare* (EPS), *Total Assets TurnOver* (TATO), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak terdapat perbedaan yang signifikan sesudah melakukan merger atau akuisisi.

Kata kunci: Kinerja Keuangan; Rasio Keuangan; Merger; Akuisisi.

### ABSTRACT

*Free trade that has begun to enter Indonesia such as the MEA has forced business people to compete with more companies both from within and from abroad, to maintain their existence. One of the strategies that can be done is by expanding, namely by conducting mergers or acquisitions. Mergers or acquisitions are carried out to have a positive influence on the company, one of which is in the aspect of the company's financial performance. The purpose of this study is to determine whether the company's performance after a merger or acquisition has a positive impact as seen through financial ratios, namely net profit margin (NPM), current ratio (CR), return on assets (ROA), return on equity (ROE), earnings per share (EPS), total asset turnover (TATO), debt to asset ratio (DAR), and debt to equity ratio (DER). In this study, companies that carry out mergers and acquisitions are listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2018. Then 17 are obtained sample companies. This study uses descriptive and comparative analysis consisting of descriptive statistical tests, normality tests, and hypothesis tests which consist of the Paired Sample T-test for data that is normally distributed and the Wilcoxon Signed Rank Test for data that is not distributed normal. Based on the results of research using financial ratios, among others, the results of Return On Assets (ROA) have significant differences after a merger or acquisition, while for Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Earning PerShare (EPS), Total Assets TurnOver (TATO), Debt to Asset Ratio (DAR), and Debt to Equity Ratio (DER) there are no significant differences after a merger or acquisition.*

*Keywords: Financial Performance; Financial Ratios; Mergers; Acquisition.*

## PENDAHULUAN

Di era pasar bebas dan globalisasi, persaingan bisnis di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan. Semua Perusahaan yang terdaftar di BEI menghadapi tantangan untuk merancang strategi bisnis agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) telah memicu perubahan lingkungan pasar bisnis yang ada dan menaikkan persaingan di semua industri termasuk di Indonesia. Perubahan tersebut mendesak setiap perusahaan untuk segera mengambil kebijakan yang tepat agar dapat memimpin persaingan demi kelangsungan bisnisnya dalam masa yang lebih panjang (Erlyene & Musdholifah, 2019 : 594).

Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat sulit bagi perusahaan Indonesia karena adanya pandemi Covid-19. Dari *Kompas.com*, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan produk domestik bruto (PDB) RI mengalami resesi ekonomi pada kuartal III/2020 sebesar minus 3,49%. Hal tersebut menyebabkan banyak perusahaan yang memutuskan untuk berhenti operasi atau melakukan merger atau akuisisi agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Sampai dengan bulan Agustus 2020, aktivitas merger dan akuisisi di Indonesia telah mencapai 89,92 triliun Rupiah. Pada kegiatan merger dan akuisisi, manajer harus memperhitungkan kinerja keuangan dari perusahaan yang akan diakuisisinya. Karena dari kinerja keuangan perusahaan dapat menilai pantas tidaknya calon perusahaan yang diakuisisi. Perhitungan kinerja keuangan tersebut dilakukan dengan melihat rasio-rasio keuangan. Peneliti mengambil data perusahaan yang terdaftar di BEI yang melakukan merger dan akuisisi pada tahun 2017-2018, sedangkan untuk pengamatan data sebelum dan sesudah melakukan merger diambil data dari tahun 2015-2020 , dengan periode pengamatan 2 tahun sebelum dan 2 sesudah merger atau akuisisi. Ketika perusahaan melakukan merger atau akuisisi, tahun dilakukannya merger atau akuisisi yaitu tahun 2017-2018 tidak diikutsertakan dalam perhitungan ( Hartono, 2016:649). Penelitian ini perlu untuk dilakukan karena topik dalam penelitian ini berkaitan dengan kepentingan yang berbeda dari banyak pihak, diantaranya pemerintah, pemegang saham, kreditur, masyarakat umum, dan calon investor. Berhubung kegiatan merger dan akuisisi merupakan kegiatan pengambilan keputusan yang cukup berisiko, maka harus dilakukan berdasarkan pertimbangan yang jelas. Tujuan diadakannya penelitian analisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger atau akuisisi ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan antara sebelum dan sesudah melakukan merger atau akuisisi berdasarkan rasio keuangan NPM, CR, ROA, ROE, EPS, TATO, DAR, dan DER.

Tarigan, dkk (2016:7) mendefinisikan bahwa merger merupakan sebuah tindakan penggabungan antara dua organisasi atau lebih, dimana hanya ada satu perusahaan yang bertahan.

Akuisisi merupakan salah satu jenis merger dimana salah satu perusahaan mengambil alih kepemilikan perusahaan lain sehingga meskipun nama target perusahaan tetap ada tetapi kepemilikannya telah beralih kepada perusahaan yang mengakuisisi. Tarigan, dkk (2016:8)

Menurut Fahmi (2018: 142) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan yang baik adalah pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku sudah dilakukan secara baik dan benar.

Menurut Kasmir (2017:104) menyatakan bahwa : Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan.

Menurut Kasmir (2017:130) adalah : Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan.

Rasio Solvabilitas Menurut Kasmir (2017:151) ; Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

Menurut Kasmir (2017:172) adalah : Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya,

Menurut Kasmir (2017:196) adalah : Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan komparatif. Melalui penelitian, manusia dapat menggunakan hasilnya, secara umum data yang telah di peroleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang datanya terdiri dari angka yang dapat dihitung secara statistik. Data yang dipergunakan yaitu data sekunder dan penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu dengan mengambil data atau informasi berupa laporan keuangan (*financial statements*) dan laporan tahunan (*annual report*) dari perusahaan yang merujuk pada *website* milik perusahaan dan *website* milik Bursa Efek Indonesia (BEI), untuk *list* perusahaan yang melaksanakan *merger* dan akuisisi didapatkan dari *www.kppu.go.id*. Waktu penelitian ini dilakukan peneliti mulai dari bulan November sampai dengan bulan Mei 2022 untuk pelaksanaan sidang skripsi dilaksanakan pada bulan Juni 2022. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian mengenai perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger atau akuisisi menggunakan rasio

keuangan likuiditas (*Current ratio*), sovabilitas (*Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*), aktivitas (*Total Asset TurnOver*) dan profitabilitas (*Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Earning PerShare*). .

Dalam penelitian ini terdapat populasi sebanyak 17 perusahaan. Kriteria pada penelitian ini yaitu perusahaan yang melakukan merger atau akuisisi pada tahun 2017-2018 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Karena seluruh perusahaan memenuhi syarat dan kriteria yang telah ditentukan, sehingga seluruh perusahaan akan dijadikan sampel pada penelitian dengan jangka waktu penelitian selama 4 tahun yaitu 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah merger atau akuisisi dengan menggunakan pendekatan data berkala (*time series*) dengan skala tahunan sehingga diperoleh sebanyak 68 sampel. Berdasarkan populasi yang digunakan, ditarik sampel dengan metode *purposive sampling method* sehingga diperoleh 17 perusahaan yang memenuhi kriteria-kriteria sampel. Penelitian ini menetapkan standar kemampuan finansial yaitu perbandingan-perbandingan yang ditelaah menggunakan statistik parametrik maupun non-parametrik. Jika dalam pengujian data berdistribusi normal maka memanfaatkan uji parametrik yang dipergunakan adalah *paired sample T-test*, namun dalam pengujian yang belum berdistribusi normal memanfaatkan uji non-parametrik yaitu uji *Wilcoxon sign rank test* (Fatimah, 2013:7). Sumber pengumpulan data dilakukan dengan cara studi kepustakaan dan dokumentasi yang merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dari Bursa Efek Indonesia, buku-buku, jurnal, internet, dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan objek peneliti.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 4.1**  
**Uji Statistik Deskriptif**

Variabel Rasio Keuangan yang Melakukan Merger atau Akuisisi	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Mean	Std. Deviasi
NPM 2 Thn slbm	-32,36	28,63	6,94	12,64
NPM 1 Thn slbm	-3,00	58,14	12,75	14,34
NPM 1 Thn ssdh	-25,73	15,22	3,13	9,08
NPM 2 Thn Ssdh	-28,67	38,20	3,88	14,85
CR 2 Thn ssdh	1,25	793,00	247,02	188,61
CR 1 Thn slbm	0,24	545,10	218,18	159,72
CR 1 Thn ssdh	0,79	922,20	234,65	215,27
CR 2 Thn ssdh	1,01	1007,00	244,60	235,99

ROA 2 Thn slbm	-6,40	12,60	5,38	5,20
ROA 1 Thn slbm	-1,20	20,30	7,47	6,87
ROA 1 Thn ssdh	-12,00	13,90	3,28	6,02
ROA 2 Thn ssdh	-13,00	12,10	1,62	6,74
ROE 2 Thn slbm	-26,50	44,53	10,92	14,29
ROE 1 Thn slbm	-2,39	73,44	18,21	20,14
ROE 1 Thn ssdh	-14,90	23,70	7,34	10,34
ROE 2 Thn ssdh	-395,00	27,43	-17,79	97,75
EPS 2 Thn slbm	-0,06	746,00	84,91	186,01
EPS 1 Thn slbm	0,02	520,80	51,16	128,17
EPS 1 Thn ssdh	-465,00	121,00	-4,95	124,89
EPS 2 Thn ssdh	-1623,00	91,94	-98,42	399,70

Sumber: Hasil *Output* SPSS 24 yang diolah penulis (2022)

**Tabel 4.1 (Lanjutan)  
Uji Statistik Deskriptif**

TATO 2 Thn slbm	15,71	138,80	70,46	36,15
TATO 1 Thn slbm	15,72	128,60	72,59	39,04
TATO 1 Thn ssdh	5,05	141,90	67,41	43,45
TATO 2 Thn ssdh	3,78	130,40	55,49	33,76
DAR 2 Thn slbm	12,06	93,12	45,99	23,12
DAR 1 Thn slbm	13,84	87,56	45,62	19,90
DAR 1 Thn ssdh	10,60	84,00	51,43	23,68
DAR 2 Thn ssdh	0,27	257,10	61,26	57,06
DER 2 Thn slbm	13,72	1354,00	177,48	315,23
DER 1 Thn slbm	16	204	132,69	165,48
DER 1 Thn ssdh	12	526	155,51	153,32
DER 2 Thn ssdh	0	3546	331,77	835,62

Sumber: Hasil *Output* SPSS 24 yang diolah penulis (2022)

Pada tabel 4.1, terdapat data hasil olah SPSS menggunakan uji statistik deskriptif mengenai rasio keuangan sebelum dengan sesudah merger atau akuisisi yang terdiri dari NPM, CR, ROA, ROE, EPS, TATO, DAR, dan DER. Dari hasil olah data yang telah dilakukan,

menunjukkan bahwa rata-rata beberapa rasio keuangan perusahaan yang melakukan merger atau akuisisi mengalami kenaikan dan penurunan dilihat dari nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi.

## Hasil Uji Normalitas

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas**

Rasio Keuangan	Hasil
NPM sebelum dan sesudah merger atau akuisisi	Tidak Normal
CR sebelum dan sesudah merger atau akuisisi	Tidak Normal
ROA sebelum dan sesudah merger atau akuisisi	Normal

Sumber: Hasil *Output* SPSS 24 yang diolah Penulis (2022)

**Tabel 4.2 (Lanjutan)**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**Kolmogorov Smirnov<sup>a</sup>**

ROE sebelum dan sesudah merger atau akuisisi	Tidak Normal
EPS sebelum dan sesudah merger atau akuisisi	Tidak Normal
TATO sebelum dan sesudah merger atau akuisisi	Normal
DAR sebelum dan sesudah merger atau akuisisi	Tidak Normal
DER sebelum dan sesudah merger atau akuisisi	Tidak Normal

Sumber: Hasil *Output* SPSS 24 yang diolah Penulis (2022)

Dari hasil uji normalitas pada tabel 4.2, terdapat 2 rasio keuangan yang berdistribusi normal, yaitu ROA dan TATO. Sehingga uji komparatif yang digunakan yaitu *paired sample t-test*, sedangkan untuk rasio NPM, CR, ROE, EPS, DAR, dan DER tidak berdistribusi normal. Sehingga uji yang digunakan merupakan uji non parametik menggunakan uji *wilcoxon signed rank test*.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Paired Samples Test**  
***Return On Assets (ROA) & Total Asset TurnOver (TATO)***

	T	Df	Sig (2-tailed)
ROA 1 tahun sebelum merger atau akuisisi – ROA 1 tahun sesudah merger atau akuisisi	3,325	16	0,004

ROA 2 tahun sebelum merger atau akuisisi – ROA 2 tahun sesudah merger atau akuisisi	1,891	16	0,77
TATO 1 tahun sebelum merger atau akuisisi – TATO 1 tahun sesudah merger atau akuisisi	0,958	16	0,352
TATO 2 tahun sebelum merger atau akuisisi – TATO 2 tahun sesudah merger atau akuisisi	1,907	16	0,075

Sumber : Hasil *Output* SPSS 24 yang diolah Penulis (2022)

Menurut Singgah Santoso (2014:265), pedoman pengambilan keputusan dalam uji *paired sample t-test* berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) hasil *output* SPSS, adalah sebagai berikut.

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Sebaliknya, jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan tabel 4.3, diketahui nilai sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,004 dan 0,077 yang jika dirata-rata sebesar  $0,04 < 0,05$ , maka  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROA sebelum dengan ROA sesudah melakukan merger atau akuisisi.

Berdasarkan tabel 4.3, diketahui nilai sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,352 dan 0,075 yang jika dirata-rata sebesar  $0,213 > 0,05$ , maka  $H_{06}$  diterima dan  $H_{a6}$  ditolak. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan diatas dapat disimpulkan bahwa  $H_{06}$  diterima dan  $H_{a6}$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio TATO sebelum dengan TATO sesudah melakukan merger atau akuisisi.

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji Test Statistics**

***Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), return On Equity (ROE), Earning PerShare (EPS), Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER)***

	<b>Asymp. Sig. (2- tailed)</b>
NPM 1 tahun sesudah merger atau akuisisi – NPM 1 tahun sebelum merger atau akuisisi	0,007
NPM 2 tahun sesudah merger atau akuisisi – NPM 2 tahun sebelum merger atau akuisisi	0,266
CR 1 tahun sesudah merger atau akuisisi – CR 1 tahun sebelum merger atau akuisisi	0,831
CR 2 tahun sesudah merger atau akuisisi – CR 2 tahun sebelum merger atau akuisisi	0,795
ROE 1 tahun sesudah merger atau akuisisi – ROE 1 tahun sebelum merger atau akuisisi	0,004

sebelum merger atau akuisisi	
ROE 2 tahun sesudah merger atau akuisisi – ROE 2 tahun sebelum merger atau akuisisi	0,124
EPS 1 tahun sesudah merger atau akuisisi – EPS 1 tahun sebelum merger atau akuisisi	0,298
EPS 2 tahun sesudah merger atau akuisisi – EPS 2 tahun sebelum merger atau akuisisi	0,102

Sumber: Hasil *Output* SPSS 24 yang diolah Penulis (2022)

**Tabel 4.4 (Lanjutan)**

**Hasil Uji *Test Statistics***

***Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), return On Equity (ROE), Earning PerShare (EPS),  
Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER)***

DAR 1 tahun sesudah merger atau akuisisi – DAR 1 tahun sebelum merger atau akuisisi	0,287
DAR 2 tahun sesudah merger atau akuisisi – DAR 2 tahun sebelum merger atau akuisisi	0,407
DER 1 tahun sesudah merger atau akuisisi – DER 1 tahun sebelum merger atau akuisisi	0,831
DER 2 tahun sesudah merger atau akuisisi – DER 2 tahun sebelum merger atau akuisisi	0,287

Sumber: Hasil *Output* SPSS 24 yang diolah Penulis (2022)

Hasil output SPSS *Test Statistic* NPM pada tabel 4.4, diketahui *Asymp. Sig. (2-tailed)* bernilai 0,007 dan 0,266 yang jika diambil rata-rata sebesar  $0,136 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara NPM sebelum dengan NPM sesudah melakukan merger atau akuisisi.

Hasil output SPSS *Test Statistic* CR pada tabel 4.4, diketahui *Asymp. Sig. (2-tailed)* bernilai 0,831 dan 0,795 yang jika diambil rata-rata sebesar  $0,813 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara CR sebelum dengan CR sesudah melakukan merger atau akuisisi.

Hasil output SPSS *Test Statistic* ROE pada tabel 4.4, diketahui *Asymp. Sig. (2-tailed)* bernilai 0,004 dan 0,124 yang jika diambil rata-rata sebesar  $0,064 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ROE sebelum dengan ROE sesudah melakukan merger atau akuisisi.



Hasil output SPSS *Test Statistic* EPS pada tabel 4.4, diketahui *Asymp. Sig. (2-tailed)* bernilai 0,298 dan 0,102 yang jika diambil rata-rata sebesar  $0,2 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara EPS sebelum dengan EPS sesudah melakukan merger atau akuisisi.

Hasil output SPSS *Test Statistic* DAR pada tabel 4.4, diketahui *Asymp. Sig. (2-tailed)* bernilai 0,287 dan 0,407 yang jika diambil rata-rata sebesar  $0,347 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara DAR sebelum dengan DAR sesudah melakukan merger atau akuisisi.

Hasil output SPSS *Test Statistic* DER pada tabel 4.4, diketahui *Asymp. Sig. (2-tailed)* bernilai 0,831 dan 0,287 yang jika diambil rata-rata sebesar  $0,559 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara DER sebelum dengan DER sesudah melakukan merger atau akuisisi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger atau Akuisisi Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Melakukan Merger atau Akuisisi Tahun 2017-2018) dengan menggunakan rasio-rasio keuangan antara lain diperoleh hasil *Return On Assets* (ROA) dengan hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sedangkan untuk *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Earning PerShare* (EPS), *Total Assets TurnOver* (TATO), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) diperoleh hipotesis  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) menggunakan uji *wilcoxon signed rank test* menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara NPM sebelum dan sesudah melakukan merger atau akuisisi. Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Hasil analisis kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) menggunakan uji *wilcoxon signed rank test* menyatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara CR sebelum dan sesudah melakukan merger atau akuisisi. Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
3. Hasil analisis kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) menggunakan uji *paired sample t-test* menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara ROA sebelum dan sesudah melakukan merger atau akuisisi. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, laba bersih terhadap total aset yang dimiliki 17 perusahaan yang melakukan merger atau akuisisi mengalami kenaikan rasio ROA yang signifikan. Sehingga dapat dilihat rasio ROA sudah efektif dan efisien dan mengukur kinerja keuangan perusahaan.
4. Hasil analisis kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE) menggunakan uji *wilcoxon signed rank test* menyatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ROE sebelum dan sesudah melakukan merger atau akuisisi. Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

5. Hasil analisis kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Earning PerShare* (EPS) menggunakan uji *wilcoxon signed rank test* menyatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara EPS sebelum dan sesudah melakukan merger atau akuisisi. Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
6. Hasil analisis kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Total Assets TurnOver* (TATO) menggunakan uji *Paired Sample T-Test* menyatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara TATO sebelum dan sesudah melakukan merger atau akuisisi. Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
7. Hasil analisis kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR) menggunakan uji *wilcoxon signed rank test* menyatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara DAR sebelum dan sesudah melakukan merger atau akuisisi. Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
8. Hasil analisis kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) menggunakan uji *wilcoxon signed rank test* menyatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara DAR sebelum dan sesudah melakukan merger atau akuisisi. Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dan mengacu pada kesimpulan di atas, maka dihasilkan beberapa saran yang hal ini tentunya dapat dijadikan pertimbangan bagi perusahaan yang melakukan merger atau akuisisi di periode mendatang, antara lain:

1. Bagi perusahaan yang ingin meningkatkan nilai rasio *Net Profit Margin* atau margin laba bersihnya dalam mengukur kinerja keuangan sesudah melakukan merger atau akuisisi, maka harus mengubah penjualan menjadi laba. Selain itu, menaikkan biaya untuk menghasilkan produk yang berkualitas agar bisa bersaing dengan perusahaan lain, tidak hanya menghasilkan akan tetapi mampu mempertahankan kualitasnya. Apabila produk yang dibuat tidak berkualitas sedangkan biaya dinaikkan, maka pendapatan akan menurun karena perusahaan akan kehilangan kepercayaan dari konsumen.
2. Bagi perusahaan yang ingin meningkatkan nilai rasio pada *current ratio* atau rasio lancar dalam mengukur kinerja keuangan sesudah melakukan merger atau akuisisi, maka perusahaan wajib mempunyai kas dengan jumlah yang lebih besar untuk melunasi kewajiban lancarnya. Sehingga perusahaan mampu untuk membayai kewajiban jangka pendeknya.
3. Bagi perusahaan yang ingin meningkatkan nilai rasio *return on asset* atau tingkat pengembalian aset dalam mengukur kinerja keuangan sesudah melakukan merger atau akuisisi, maka perusahaan harus meningkatkan laba bersihnya.
4. Bagi perusahaan yang ingin meningkatkan nilai rasio *return on equity* atau tingkat pengembalian modal dalam mengukur kinerja keuangan sesudah melakukan merger atau

akuisisi, perusahaan harus meningkatkan laba bersih terhadap modal. Sehingga bisa menarik dan jadi bahan pertimbangan para investor dalam melakukan ekspansi dengan cara menanamkan modalnya atau berinvestasi kepada perusahaan tersebut.

5. Bagi perusahaan yang ingin meningkatkan nilai rasio *earning pershare* atau laba persaham dalam mengukur kinerja keuangan sesudah melakukan merger atau akuisisi, perusahaan harus meningkatkan laba persahamnya. Sehingga dapat membagikan deviden yang tinggi pada pemegang saham perusahaan.
6. Bagi perusahaan yang ingin meningkatkan nilai rasio *total asset turnover* atau rasio perputaran total aset dalam mengukur kinerja keuangan sesudah melakukan merger atau akuisisi, perusahaan harus menghasilkan penjualan sebanyak-banyaknya agar kinerja keuangan perusahaan semakin baik. Sehingga dapat membagikan deviden yang tinggi pada pemegang saham perusahaan.
7. Bagi perusahaan yang ingin meningkatkan nilai rasio *debt to asset ratio* atau rasio hutang terhadap aset dalam mengukur kinerja keuangan sesudah melakukan merger atau akuisisi, perusahaan harus mengurangi hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendeknya. Karena jika nilai DAR naik, maka hal tersebut menunjukkan sinyal tidak sehat bagi perusahaan. Akan tetapi, bukan berarti kondisi perusahaan sedang buruk, hal tersebut dikembalikan lagi kepada perusahaan yang bersangkutan, mampu atau tidaknya memberikan potensi yang lebih baik memanfaatkan dan mengelola hutang tersebut.
8. Bagi perusahaan yang ingin meningkatkan nilai rasio *debt to equity ratio* atau hutang terhadap modal dalam mengukur kinerja keuangan sesudah melakukan merger atau akuisisi, perusahaan harus mengurangi hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendeknya. Karena jika nilai DER turun, para investor merasa lebih aman jika terjadi kerugian pada perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulazeez, D. A., Suleiman., dan A. Yahaya. 2016. "Impact of Merger and Acquisitions on the Financial Performance of Deposit Money Banks in Nigeria". *Arabian Journal of Business and Management Review* 6 (hlm. 219).
- Afandi, P. 2018. *Manajemen sumber Daya Manusia*. Riau: Zanafa Publishing.
- Agus, Harjito dan Martono. 2014. *Manajemen Keuangan edisi ke-2*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Dewi, Angdriani Puspita dan Ulil Hartono. 2020. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan

Perusahaan Pengakuisisi Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada Tahun 2016". *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 8 Nomor 4 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya* (hlm. 1146-1145).

Dewi, P. Y. dan N. P. Suryatini. 2018. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi". *E-Jurnal Manajemen Unud* (hlm. 2323-2352).

Erlyene, P. dan Musdholifah. 2019. "Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perusahaan Akuisitor Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Yang Go Publik Antara 2011-2014". *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* (hlm. 594-605).

Esterlina, Prisyia dan Nila Nuzula Firdausi. 2017. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 47 No. 2* (hlm. 40-47)

Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.

Fahmi, Irham. 2016. *Pengantar manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta

Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Firmansyah, Anang dan Budi W. Mahardika 2018. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.

Halim, Abdul. 2016. *Manajemen Keuangan Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

Hartono, J. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi 10*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Hasibuan, Malayu. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).

Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.

Jatmiko, Dadang Prasetyo. 2017. *Pengantar Manajemen keuangan*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.

Kariyoto. 2018. *Manajemen Keuangan : Konsep & Implementasi*. Malang: UB Press

Kasmir (2012) *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 10*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kppu.go.id. 2021. "Daftar Notifikasi Perusahaan yang Melakukan Merger dan Akuisisi", <https://kppu.go.id/daftar-notifikasi-merger>, diakses pada 25 Mei 2021.
- Munawir, S. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta:CV. Andi Offset.
- Nafilah, Aliyah dan Cacik Rut Damayanti. 2019. "Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Perusahaan Melakukan Merger dan Akuisisi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Bei Dan Melakukan Merger Dan Akuisisi Pada Periode 2012-2014)". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* (hlm. 192-201).
- Nisafitri, Diah Ayu. 2020. "Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger Dan Akuisisi (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI 2017 Yang Melakukan Merger dan Akuisisi)". *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang*.
- Normalita, Dina Wahyu. 2018. "Pengaruh Merger dan Akuisisi terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI". *Skripsi Sarjana Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*.
- Permatasari, Erizka. 2020. "Perbedaan Merger Dengan Akuisisi", <https://www.hukumonline.com/klinik/detail/ulasan/cl4635/perbedaan-merger/dengan/akuisisi/>, diakses pada 28 Oktober 2021 Pukul 14.18.
- Rashid, A. dan N. Naeem. 2017. "Effects of mergers on corporate performance: An empirical evaluation using OLS and empirical Bayesian methods". *Borsa Istanbul Review* 17(1) (hlm. 10–24).
- Sarinah dan Mardalena. 2017. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Silaban F.F. 2017. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Akuisisi Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia (Studi Pada Perusahaan Publik Tahun 2010-2013)". *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan (JRAK)* (hlm 139-160).
- Stevanie dan B. Mindosa. 2019. "Dampak Merger & Akuisisi Pada Kinerja Keuangan: Studi Pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016". *Jurnal Manajemen Keuangan Vol 2* (hlm. 184-190).
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2013. *Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, CV.

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cetakan ketiga. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suryawathy, I Gusti Ary. 2014. "Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ilmia Akuntansi dan Humanika Universitas Pendidikan Ganesha Vol.3 No.2*.
- Tampubolon, Manahan P. 2013. *Manajemen Keuangan (finance management)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Tarigan, Josua. Swenjiadi Yenewan., dan Grace Natalia. 2016. *Merger dan Akuisisi: Dari Perspektif Strategis dan Kondisi Indonesia (Pendekatan Konsep dan Studi Kasus)*. Yogyakarta : Ekuilibria.
- Wijaya, David. 2017. *Manajemen Keuangan Konsep Dan Penerapannya*. Jakarta: Pt Grasindo.
- Wiyono, Gendro dan Hadri Kusuma. 2017. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.